

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dengan melihat pemaparan yang telah dilaksanakan peneliti mengenai pengaruh Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi, maka peneliti menyimpulkan:

- Hasil dari pengujian hipotesis (Uji t) memperlihatkan hasil nilai t hitung > t tabel ( $5,405 > 1,984$ ), maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini bahwasanya hubungan yang signifikan antara Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.
- Dana Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat sebesar 23%. Lalu untuk dengan nilai sisanya 77% terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak disertakan atau di luar dari variabel penelitian yang lain.

Di Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, dampak dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat diteliti dengan metodologi riset kuantitatif untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara faktor-faktor independen.

Dari aspek *output* yang dihasilkan pada masing-masing hasil uji analisis data dan uji prasyarat studi bahwasanya setiap uji dalam studi ini bisa mencapai syarat ataupun reliabel dengan hasil yang signifikan.

Berdasarkan hasil *output* yang telah disajikan, Dana Desa berpengaruh cukup baik dalam Kesejahteraan Masyarakat. Artinya, Program Dana Desa sudah berjalan dengan baik dan akan semakin efektif Meskipun masih

diperlukan evaluasi lebih lanjut, program tersebut tampaknya memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hidup di wilayah tersebut.

## 5.2 Saran

Dengan melihat pemaparan mengenai simpulan yang telah disajikan, peneliti mempunyai beragam saran dan rekomendasi mengenai pengaruh Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi:

1. Program Pendidikan Terfokus: Mengalokasikan dana untuk memperkuat infrastruktur pendidikan, seperti perbaikan fasilitas sekolah, penyediaan buku atau pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi. Hal ini dapat adanya peningkatan akses serta pendidikan yang memiliki kualitas baik untuk anak-anak di wilayah tersebut.
2. Pengembangan Infrastruktur Dasar: Menggunakan dana untuk memperbaiki jaringan jalan, memperbaiki sistem air bersih dan memperkuat infrastruktur listrik. Infrastruktur yang baik membantu masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari dan membuka peluang ekonomi baru.
3. Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Menyelenggarakan pelatihan keterampilan dan membantu memulai usaha kecil, dengan menggunakan sebagian dana untuk mendorong pembangunan ekonomi lokal. Dengan seperti itu bisa meningkatkan lapangan kerja serta bisa mengurangi angka penganggurannya.
4. Program Kesehatan Praktis: Mengalokasikan dana untuk menyediakan akses layanan kesehatan dasar, seperti posyandu atau pelayanan kesehatan

berkala. Langkah ini dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dan mencegah penyakit yang dapat dicegah.

5. Pemberdayaan Masyarakat: Melalui kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan bimbingan, dana desa dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajiban mereka serta cara-cara untuk memanfaatkan sumber daya secara berkelanjutan.

